

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan pengendalian internal atas persediaan yang diterapkan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

Faktor dalam lingkungan pengendalian yang diterapkan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia sudah cukup memadai seperti penerapan integritas dan nilai-nilai etis berdasarkan kode etik bekerja dan pedoman perilaku telah dilakukan dengan baik. Struktur organisasi yang dibuat oleh manajemen perusahaan sudah berjalan sesuai dengan fungsinya dan penunjukkan wewenang tidak disalah gunakan oleh pihak yang terkait serta tanggung jawab yang jelas dalam kegiatan operasional dan telah memenuhi pengawasan yang baik dalam perusahaan.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko atas persediaan yang dilakukan oleh PT. Yamaha Music Manufacturing Asia sudah dikatakan baik. Hal ini terlihat dari beberapa upaya manajemen perusahaan untuk meminimalisir ataupun mencegah risiko yang mungkin dapat terjadi. Risiko yang telah diidentifikasi oleh manajemen perusahaan langsung dievaluasi sehingga dapat diketahui tindakan yang harus segera dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko tersebut kembali terjadi.

3. Aktifitas Pengendalian

Aktifitas pengendalian internal yang diterapkan PT. Yamaha Music Manufacturing Asia untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi atas persediaan sudah baik, hal itu dapat dilihat dari pemisahan tugas yang memadai, otorisasi yang tepat atas setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan, serta kelengkapan dokumen.

4. Informasi dan Komunikasi

Pelaksanaan informasi dan komunikasi sudah diterapkan dengan baik pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia, hal ini dapat dilihat dengan digunakannya sistem komputerisasi sehingga memudahkan manajemen perusahaan dalam menilai persediaan.

5. Pengawasan

Kegiatan pengawasan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia sudah baik dan kegiatan tersebut dilakukan oleh audit internal perusahaan maupun audit eksternal yang dilakukan oleh kantor akuntan pabrik.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari pembahasan dan hasil analisa data dalam penelitian penelitian penerapan pengendalian internal atas persediaan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi perusahaan. Saran dalam penelitian ini yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Setiap *group* pada area produksi memiliki *supervisor* masing-masing.
2. Adanya pelatihan untuk *line leader* untuk menjadi *supervisor*, sehingga mempermudah dan memberikan gambaran pada saat pelaksanaan ujian kenaikan jabatan.
3. Perekrutan karyawan baru dilakukan sebulan sebelum karyawan habis kontrak/*resign* dari perusahaan sehingga memberikan waktu yang cukup untuk karyawan baru belajar dari karyawan lama.
4. Dilakukan perhitungan fisik setiap hari dan memastikan barang yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan produksi oleh PIC terkait, dan secara berkala juga dapat dicek oleh *staff control*. Dan perubahan stok pada sistem dengan stok fisik sebenarnya secara berkala.
5. Dibuatkan identitas pada rak/tempat penyimpanan dengan identitas barang tersebut dan tidak dibuat secara permanen, melainkan yang dapat dilepas-pasang.
6. Fasilitas telepon di area produksi di tambah, setiap 3 atau 4 sub bagian. Sehingga memudahkan karyawan dalam menyampaikan informasi dan mempermudah jalur komunikasi.

7. Selain informasi dilakukan secara lisan, lebih baik informasi tersebut juga ditulis ke dalam buku catatan pertukaran informasi antar sift, sehingga tidak terjadi *misscommunication*.
8. Pada saat proses pengiriman barang sebaiknya dilakukan pengecekan slip CS dengan aktual barang yang di transaksikan ke area stok produksi.

